

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Prospek pasar produk florikultura semakin cerah seiring dengan pesatnya perkembangan industri pariwisata di berbagai daerah di Indonesia dan tempat-tempat lain di manca negara. Hal ini tentu akan mendorong peningkatan permintaan produk hortikultura baik sebagai salah satu faktor pendukung keindahan lingkungan sekitar maupun kebutuhan kehidupan masyarakat sehari-hari sebagai gaya hidup. Berdasarkan data Ditjen Hortikultura Kementerian Pertanian, pada periode 2007-2011 produk florikultura mengalami pertumbuhan ekspor sebesar 46% dan merupakan pertumbuhan terbesar jika dibandingkan dengan pertumbuhan ekspor produk hortikultura lainnya (buah, sayuran, dan tanaman obat). Besarnya minat masyarakat terhadap tanaman hias berkaitan erat dengan pertumbuhan penduduk, peningkatan pendapatan dan taraf hidup masyarakat. Pembangunan kompleks perumahan, perkantoran dan taman kota membuka peluang untuk pengembangan usaha di bidang tanaman hias (Dinas Pertanian 2005).

Jika berbicara tentang prospek tanaman hias di masa yang akan datang, tentunya tidak terlepas dengan potensi pasar yang akan terjadi dan tingkat persaingan. Disamping masalah kebutuhan dan persaingan ada satu hal lagi dalam menilai suatu komoditas tanaman hias berprospek bagus atau tidak yaitu tanaman hias tersebut digunakan jangka panjang atau tidak. Tanaman hias tersebut kurang berprospek bagus jika tanaman hias yang akan dijual ternyata hanya mengikuti *trend* sesaat. Hendaknya, tidak mempopulerkan yang dipopulerkan oleh orang lain. Jika berbicara tentang trend, sebenarnya yang membuat tren adalah mereka yang mempunyai produk siap. Siap dalam maksud tanaman itu harus menarik sehingga potensial untuk diminati banyak orang, perawatan yang tidak sulit, dan mudah diperbanyak. Tetapi, supaya orang tidak cepat bosan memperbanyak hendaknya menghasilkan variasi baru yang segar.

Saat ini keberadaan tanaman hias mulai diperhitungkan keberadaannya untuk memenuhi kebutuhan bagi masyarakat. Ini terlihat dari mulai semakin banyaknya kantor layanan publik seperti kantor pos, hotel, atau bank yang kini mulai bergeser untuk mengganti tanaman hias tiruan (imitasi) dengan tanaman hias yang asli. Mereka mulai merubah tatanan ruangan dengan memberikan sentuhan tanaman hias di dalamnya karena selain membuat udara ruangan menjadi segar, juga dapat membuat rasa nyaman di dalam ruangan.

Salah satu komoditas florikultura yang memiliki potensi besar untuk dikembangkan adalah begonia jenis *Begonia masoniana*. Begonia asli Indonesia ini termasuk dalam golongan begonia berdaun indah. *Begonia masoniana* memiliki daun berbentuk bulat dengan diameter 5-15 cm dan terdapat pola warna kecoklat di sekitar tulang daunnya. Batangnya berwarna kemerahan dan tertutupi oleh bulu-bulu berwarna putih. Tanaman ini tidak harus memerlukan perawatan yang sulit. Cukup sehari sekali saja dilakukan penyiraman, yang terpenting media tanamnya harus porous. *Begonia masoniana* dapat tumbuh dengan baik di tempat yang cukup teduh atau memiliki naungan seperti teras rumah. Jika dijadikan sebagai tanaman *indoor*, seminggu sekali diletakkan di luar ruangan agar terkena sinar matahari dan mendapat udara segar. *Begonia masoniana* hanya mampu bertahan selama 1-2 tahun. Namun tanaman ini sangat mudah dan cepat diperbanyak.

Salah satu teknik perbanyakan yang dapat dilakukan dalam waktu singkat dan jumlah yang banyak adalah perbanyakan secara vegetatif. Hal ini perlu dilakukan mengingat perbanyakan secara generatif (benih) menghasilkan bibit tanaman atau turunan yang beraneka ragam karena berasal dari benih yang tidak diketahui mutunya. Sedangkan kualitas bibit merupakan suatu kriteria yang sangat penting untuk mencapai suatu produksi yang diinginkan. Salah satu teknik perbanyakan tanaman secara vegetatif adalah melalui stek. Teknik ini memanfaatkan bahan vegetatif dari tumbuhan dan menumbuhkannya menjadi individu tumbuhan baru (sakai dan Subiakto, 2007). Keuntungan dari perbanyakan tanaman secara vegetatif adalah diperolehnya tanaman baru yang memiliki sifat genetik yang sama dengan

induknya, pertumbuhan seragam, tahan terhadap hama dan penyakit serta dapat dilakukan secara berulang, konsisten dan berkelanjutan (Moko, 2004).

Sebenarnya, pada saat tanaman tersebut distek, suplai hormon dari tanaman induk menjadi terputus. Hal ini mengakibatkan aktivitas fisiologis tanaman untuk meregenerasi supaya kembali menjadi tanaman normal akan terhambat. Maka untuk mencukupi kebutuhan hormon tersebut diperlukan hormon eksogen.

Atonik merupakan zat pengatur tumbuh yang berbentuk cairan berwarna kecoklatan yang diproduksi oleh PT. Mastalin Mandiri, Jakarta. Zat tumbuh Atonik mengandung bahan aktif natrium arthonitrofenol, natrium paranitrofenol, natrium 2,4, dinitrofenol, IBA (0,057 %) dan natrium 5 nitrogulakol yang dapat meningkatkan pertumbuhan tanaman. Atonik cepat terserap oleh tanaman dan merangsang aliran protoplasmatis sel serta mempercepat terbentuknya akar. Penggunaan Atonik ini dengan cara diaplikasikan langsung ke media tanamnya. Tujuannya adalah untuk memudahkan transfer ion, sehingga jalur pengangkutan nutrisi dari dalam media ke bagian tanaman akan menjadi lebih lancar.

1.2 Rumusan Masalah

Dalam pemberian ZPT (Zat Pengatur Tumbuh) yang dipergunakan untuk merangsang pembentukan akar, hal yang harus diperhatikan adalah bukan pada banyaknya kandungan hormon yang diberikan tetapi lebih kepada ketepatan konsentrasinya. Konsentrasi yang tepat akan mempengaruhi keberhasilan penyetekan.

1.3 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui pengaruh Atonik terhadap stek daun *Begonia masoniana*.
2. Mengetahui konsentrasi yang tepat dalam memacu pertumbuhan akar pada stek daun *Begonia masoniana*.

1.4 Manfaat

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Menemukan konsentrasi Atonik yang cocok untuk mempercepat pertumbuhan akar pada stek daun *Begonia masoniana*.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan informasi pengetahuan masyarakat pada umumnya dan dapat memberikan solusi untuk para pekebun tanaman hias khususnya.

1.5 Hipotesis

- H0 = Penambahan Atonik tidak memberikan pengaruh terhadap tingkat keberhasilan pertumbuhan akar stek daun *Begonia masoniana*.
- H1 = Penambahan Atonik dapat memberikan pengaruh terhadap tingkat keberhasilan pertumbuhan akar stek daun *Begonia masoniana*.